**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar arus dan tegangan listrik yang dihasilkan dari variasi jarak elektroda dan lama fermentasi dari media elektrolit air lindi sampah.Variasi waktu fermentasi yang digunakan yaitu 1 hari, 3 hari dan 5 hari. Elektroda yang digunakan yaitu tembaga (Cu) sebagai katoda dan seng (Zn) sebagai anoda. Kelistrikan yang akan diteliti yaitu arus dan tegangan listrik. Pada penelitian ini diperoleh data hasil pengukuran kelistrikan yaitu nilai arus dan tegangan yang paling tinggi yaitu pada fermentasi hari 1 sebesar (0.074 mA ; 0.759 V). Nilai arus dan tegangan yang paling rendah yaitu pada fermentasi hari ke 5 sebesar (0.027 mA ; 0.532 V). Variasi jarak elektroda dan lama fermentasi terhadap air lindi didapatkan bahwa arus listrik paling besar itu didapatkan sebesar 0,074 mA dan terendah 0,027 mA, dan tegangan yang paling besar itu di dapatkan 0,759 V dan terendah 0,532 V. Variasi waktu fermentasi dan jarak antar elektroda terhadap air lindi mempengaruhi arus dan tegangan listrik yang dihasilkan.

**Kata Kunci :** Air Lindi, Tegangan Listrik, Arus Listrik